



Maulid Nabi Saw



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِإِظْهَارِ سَيِّدِ الْبَشَرِ، وَقَدَّرَ
وِلَادَتَهُ فِي شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ الشَّرِيفِ الْأَزْهَرِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةً تُنْجِي قَائِلَهَا مِنَ
النَّارِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الَّذِي نَرْجُو
شَفَاعَتَهُ يَوْمَ الْقَرَارِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
الْمُخْتَارِ، وَسِرِّشِ الْأَسْرَارِ، وَتَرَيَاقِ الْأَغْيَارِ، وَمِفْتَاحِ بَابِ
الْيَسَارِ، وَعَلَى آلِهِ الْأَظْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ! اتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَقَدْ
فَازَ الْمُتَّقُونَ.

Ma`asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Alhamdulillah kita sekarang ini berada di bulan Rabiulawal, yakni bulan bersejarah bagi umat Islam, bulan di mana seorang insan pilihan yang mulia dilahirkan ke dunia, ialah baginda Nabi Muhammad saw.

Dari itulah marilah kita sambut bulan maulid Nabi saw. ini dengan penuh semangat dan gembira, dan marilah selalu kita tingkatkan kecintaan kepada beliau dengan mengikuti jejak langkah beliau dengan sunah-sunahnya.

Allah taala berfirman:

... فَأَلْذِينَ ءَامَنُوا بِهِۦ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ
الَّذِي أُنْزِلَ مَعَهُۥٓ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾

Artinya:

... Maka orang-orang yang beriman kepadanya (Muhammad saw.) dan memuliakannya dan menolongnya dan mengikuti Nur (Al-Qur'an) yang turun kepadanya, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. al-A'raf: 157)

Dan kita juga bisa membuktikan cinta kita dengan memperbanyak bersalawat kepada beliau, karena dengan banyaknya kita bersalawat kepadanya kita bisa menjadi yang paling dekat dengan Nabi saw. nanti di hari kiamat. Seperti sabdanya:

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً.

Artinya:

Sesungguhnya sepaling utama manusia denganku di hari kiamat adalah yang paling banyak dari mereka bersalawat atasku. (H.R. Bukhari)

Tidak hanya itu, dengan banyak bersholawat kepada Nabi saw. kita dapat keutamaannya juga di dunia, seperti dikabulkannya hajat-hajat kita. Seperti sabda Nabi saw.:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ فِي يَوْمٍ مِائَةً مَرَّةً، قَضَى اللَّهُ مِائَةَ حَاجَةٍ،
سَبْعِينَ مِنْهَا لِآخِرَتِهِ، وَثَلَاثِينَ مِنْهَا لِدُنْيَاهُ.

Artinya:

Barang siapa yang bersalawat atasku seharinya 100 kali, Allah akan menunaikan 100 hajat: 70 hajat di akhirat dan 30 hajat di dunia. (H.R. Ibnu Najjar)

Karena apa orang-orang yang banyak bersalawat kepada Nabi saw. itu begitu banyak mendapatkan keistimewaan, karena bahwasanya banyaknya bersalawat itu sebagai tanda atas benarnya kecintaan dan sempurnanya penghubung dengannya.

Akhirnya semoga kita dijadikan orang yang beruntung yaitu orang yang memuliakan Nabi Muhammad dan mengikuti tingkah lakunya dan dijadikannya kita sebagai umatnya.

Amin, amin, ya Rabbal 'alamiin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ وَالَاهُ. اتَّقُوا اللَّهَ مَا

اسْتَطَعْتُمْ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ. لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ
مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ
بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ
تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ
اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

12 Rabiulawal



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَفْهَمَنَا بِشَرِيعَةِ
النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، الَّذِي جَاءَ بِالْذِّينِ الْقَوِيمِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ
عَلَى سَيِّدَنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ إِلَى
يَوْمٍ عَظِيمٍ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ! أَوْصِي نَفْسِي أَوَّلًا، ثُمَّ
أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat, rahimakumullah!

Di dalam bulan yang mulia ini ada suatu hari yang mana di hari itu dilahirkan seorang pemimpin umat, seorang Nabi dan Rasul, yaitu dilahirkannya Nabi Muhammad saw. di tanggal 12 Rabiulawal, di hari Senin, 12 hari sebelum dilahirkannya Rasulullah saw. Allah memberikan berbagai

kemuliaan kepada Sayidatina Aminah, di antaranya ialah pada malam ke-3 di bulan Rabiulawal datang seruan memanggil, wahai Aminah sudah dekat waktunya engkau melahirkan Nabi yang agung dan mulia.

Dan pada malam ke-6 Sayidatina Aminah melihat cahaya Nabi Muhammad saw. memenuhi alam semesta dan pada malam ke-11 Sayidatina Aminah melihat seluruh penghuni langit dan bumi ikut bersuka cita menghadapi kelahiran Nabi Muhammad saw. sungguh banyak karunia yang Allah berikan kepada Sayidatina Aminah ketika menjelang lahirnya Rasulullah saw.

Ma'asyiral Muslimin! Jemaah Jumat, rahimakumullah!

Sudah sepantasnya kita memperingati dan memuliakan hari sang pemimpin umat dunia dan akhirat, salah satu caranya yaitu dengan memperbanyak membaca salawat kepada beliau, seperti yang diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya bersalawat untuk Nabi Muhammad saw. wahai orang-orang yang

beriman bersalawatlah kalian untuk nabi Muhammad dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Q.S. al-Ahzab: 56)

Allah swt. memerintahkan kita untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad saw. lantas apa yang membuat kita malas untuk bersalawat kepada Nabi Muhammad saw.?

Perbanyaklah salawat kepada Rasulullah saw. karena Rasulullah pernah bersabda:

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً.

Artinya:

Orang yang paling berhak mendapatkan syafaatku di hari kiamat adalah orang yang paling banyak bersalawat kepadaku. (H.R Tirmidzi dan Ibnu Hibban)

Mudah-mudahan Allah menjadikan hati kita selalu ingat kepada Rasulullah dan mudah-mudahan Allah memudahkan lisan kita untuk mengucapkan salawat kepada baginda Rasulullah

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى

اللَّهُ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. إِنَّ اللَّهَ
وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا
عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ
الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ
الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ،
وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Anjuran Bersatu



الْحَمْدُ لِلَّهِ مَالِكِ مُلْكِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَلَهُ الشَّانُ وَالشُّكْرُ
وَالْمِنَّةُ عَلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ،
لَا شَرِيكَ لَهُ، أَمَرَ بِالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِهِ الْمَتِينِ، وَنَهَى عَنِ
الْفِرْقَةِ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، سَيِّدُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَتَابِعِهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أُوصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ
بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Marilah kita bersama-sama meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kita kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangannya. Ketahuilah bahwasanya Allah menyuruh kita untuk saling bersatu dan

membantu sesama muslim dan melarang kita saling berselisihan dan berbantahan, seperti dalam Firman-Nya;

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya;

Bahwasanya orang beriman itu saling bersaudara maka hendaklah mendamaikan kalian antara saudara-saudara kalian dan hendaknya bertawalah kepada Allah supaya kalian diberi rahmat. (Q.S. Al-Hujurat: 10)

Dan tidak bisa terbentuknya persaudaraan dan kesatuan yang kuat dan kokoh tanpa adanya silaturahmi, karena dengan tali silaturahmilah orang yang dulunya saling bermusuhan menjadi bersaudara, dan silaturahmi ini sangatlah dianjurkan Nabi saw. di dalam hadis-hadis beliau, dan salah satunya yang berbunyi:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ!

Artinya:

Barang siapa yang beriman dengan Allah dan hari kiamat hendaklah ia menyambungkan tali silaturahmi. (H.R. Bukhari Muslim)

Ma'asyiral Muslimin! Rahimakumullah!

Diceritakan di dalam kitab *Tanbihul Ghafilin*: suatu ketika Nabi saw. berkendara menaiki unta tiba-tiba ada

seorang Arab dusun datang dan mengambil tali kendali unta Nabi tersebut, lalu ia berkata: “Wahai Rasulullah kabarkan akanku dengan suatu amalan yang mendekatkanku dengan surga dan menjauhkanku dari neraka,” lalu Nabi menjawab:

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ، وَلَا تُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ
الزَّكَاةَ، وَتَصِلَ الرَّحِمَ.

Artinya:

Beribadahlah kamu kepada Allah dan janganlah sekali-kali menyekutukannya dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat dan sambunglah tali silaturahmi.

Saking dianjurkannya menyambung silaturahmi sampai-sampai Nabi saw. bersabda sepertimana yang disebutkan dalam kitab *Tanbihul Ghafilin*:

صِلُوا أَرْحَامَكُمْ! وَلَوْ بِالسَّلَامِ.

Artinya:

Sambunglah oleh kalian akan tali silaturahmi walaupun hanya dengan mengucapkan salam.

Akhirnya mudah-mudahan kita dimudahkan untuk selalu menyambung tali silaturrahi.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. إِنَّمَا
الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٥﴾ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ
الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ
الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ،
وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Bangga Beragama Islam



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي شَرَحَ صُدُورَ الْمُسْلِمِينَ بِالطَّاعَاتِ
وَالْعِبَادَاتِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ،
الْغَفَّارُ بِالرَّحْمَاتِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
الْمَبْعُوثُ بِالشَّرِيعَاتِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ
السَّادَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ، الَّذِينَ فَعَلُوا
الْخَيْرَاتِ.

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ
بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

Jemaah Jumat! Rahimakumullah!

Marilah kita bersama-sama meningkatkan kualitas ketaqwaan dan keimanan kita kepada Allah swt. dengan cara menjunjung tinggi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Jika setiap orang selalu membanggakan ideologi, tatanan hidup dan warisan budayanya, maka umat Islam sebagai umat terbaik yang ditampilkan umat manusia sebaiknya berbangga dengan agamanya, tatanan syariatnya dan warisan budaya keislamannya yang kekal sepanjang masa.

Karena agama Islam adalah agama nomor satu para pemeluknya yang berasal dari berbagai bangsa, sekte, budaya dan bahasa.

Hanya Allah yang mampu menyatukan hati setiap muslim dalam satu akidah dan agama. Seperti Firman Allah swt.:

... وَأَذْكُرُوا لِلَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءَ فَأَلَّفَ
بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا ... ﴿١٠٣﴾

Artinya:

... Dan ingatlah kalian kepada nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kalian yaitu ketika kalian masih saling bermusuhan, maka hati kalian disatukan, sehingga dengan nikmatnya itu kalian jadi orang yang bersaudara (Q.S. Ali-Imran: 103)

Agama Islam menyelamatkan umat manusia yang tersiksa. Islam mengangkat mereka dari kehinaan kepada kemuliaan, dari perbudakan kepada kemuliaan, kehormatan

dan kemerdekaan, mengeluarkan mereka dari gelapnya kebodohan kepada cahaya ilmu dan kebenaran, dari kemunduran kepada keberadaban .

Islam adalah agama yang membawa keselamatan, keamanan, kemanusiaan, kasih sayang, kebenaran, keadilan dan kebersamaan.

Kaum muslimin harus bangga dengan agamanya, karena hanya agama ini yang diridhai oleh tuhan seluruh alam semesta sebagai agama mereka dan agama ini telah disempurnakan agar para pemeluknya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Islam mengikat antara pemeluknya yang berkulit putih dengan yang berkulit hitam, yang berkuasa dengan yang dikuasai, yang mulia dengan yang hina, yang jauh dengan yang dekat, kesemuanya itu diikat dalam persaudaraan sesama umat Islam.

Seperti di dalam firman Allah swt.:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ ... ﴿١٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang beriman itu adalah saudara dengan sesamanya (Q.S. Al-Hujurat: 10)

Islam menyamakan antara umatnya dalam persamaan hak, Islam menghapus semua perbedaan jenis, warna, bahasa dan idEologi.

Adapun tolak ukur kemuliaan manusia hanyalah takwa dan amal salih. Sepertimana yang ada di dalam Firman-Nya:

... إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ... ﴿١٣﴾

Artinya:

... Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah di antara kalian adalah orang-orang yang paling bertakwa.... (Q.S. Al-Hujurat: 13)

Tidak ada kelebihan orang Arab atas nonarab dan tidak ada kelebihan kulit putih atas kulit hitam, kecuali dengan ketakwaan. Islam menjadikan agama ini sebagai pancaran cahaya dan ikatan yang mengikat seluruh umat Islam di seluruh dunia dalam satu kiblat yang setiap harinya masing-masingnya diperintahkan salat menghadap ke Kakbah sebanyak lima kali dan mereka diwajibkan berhaji dan umrah untuk menyatakan sumpah setia mereka kepada Allah swt. di depan Kakbah dengan ikhlas untuk menyatakan ketaatannya kepada Allah semata. Karena itu setiap muslim harus bangga terhadap keislamannya karena hanya agama ini yang Allah ridai untuk para hamba-Nya dan agama ini tidak mengandung di dalamnya kebatilan sedikitpun.

Mudah-mudahan kita dapat merasa bangga dengan keislaman dan keimanan kita dan dapat membuktikannya dengan beramal salih.

Amin, amin, ya Rabbal `alamin

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَمَنْ تَبَعَ هَذَا. أَمَّا بَعْدُ:
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِي نَفْسِي ثُمَّ أَوْصِيكُمْ بِتَقْوَى
اللَّهِ! وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ
تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. وَأَعْتَصِمُوا
بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ
إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ
بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ
تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، فَاسْتَغْفِرُ

اللَّهُ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.